

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Secara umum peran Komunitas Kampoeng Tjibarani dalam meningkatkan kepedulian lingkungan masyarakat mampu berhasil dengan baik. Keberadaan Komunitas Kampoeng Tjibarani sebagai bagian dari *Civics Community* menjadi agen pendidikan sosiokultural yang merupakan salah satu tiga dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Kampoeng Tjibarani masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pelatihan untuk ikut peduli terhadap lingkungan, seperti kebiasaan membuang limbah rumah tangga ke sungai mulai berkurang, masyarakat menjadi tahu cara untuk menghindari perilaku-perilaku merusak lingkungan. Oleh sebab itu peran yang dilakukan oleh Komunitas Kampoeng Tjibarani dalam meningkatkan kepedulian lingkungan sebagai tanggung jawab warga negara dapat dikatakan berhasil, walaupun masih terdapat beberapa masyarakat yang masih melakukan perilaku-perilaku merusak lingkungan. Keberhasilan tersebut di lihat dari sudut Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pengembangan Kebajikan Warga negara (*Civic Virtue*) yang merupakan muara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Peran Komunitas Kampoeng Tjibarani merupakan perwujudan dari hak dan kewajiban warga negara untuk ikut berperan dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang di mandatkan dalam UU No 23 tahun 2007 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

5.1.2. Simpulan Khusus

Setelah peneliti melakukan penelitian dan kajian yang mendalam mengenai peran Komunitas Kampoeng Tjibarani dalam meningkatkan kepedulian lingkungan sebagai tanggung jawab warga negara, peneliti akan memaparkan beberapa simpulan khusus yang di susun berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Simpulan khusus tersebut yaitu:

1. Dalam pelaksanaan programnya peran Komunitas Kampoeng Tjibarani mengambil peran sebagai wadah untuk pelestarian sungai dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat, pemerintah, kementerian untuk memberikan sumbangsih yaitu pelestarian lingkungan Kota Bandung. Program yang diusung oleh Kampoeng Tjibarani adalah sebagai berikut; (1). Program Kampung Edukasi Wisata, (2). Program Konservasi (3). Program Urban Farming (Buruan SAE & Weekly Organic Market), (4). *Sustainable River Tourism*. Lalu pelaksanaan program yang dilaksanakan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan adanya program-program yang melibatkan masyarakat serta pemerintah maka memberikan gambaran bahwa Komunitas Kampoeng Tjibarani merupakan komunitas yang inklusif dan terus berkomitmen membentuk kesadaran masyarakat akan lingkungan dengan berbagai aksi nyata membangun Kota Bandung sebagai kota yang unggul dalam ranah kebersihan.
2. Di antara hasil yang diperoleh, ciri kepedulian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara (*civics responsibility*) dari perspektif Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah warga negara yang baik, indikator tanggung jawab warga negara terhadap lingkungan. Sebagaimana disebutkan dalam penelitian ini, warga negara yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab mendorong pembangunan berkelanjutan, termasuk pengembangan aspek ekonomi, sosial dan budaya, serta mencapai tujuan kelestarian lingkungan, begitupun dalam penelitian ini hal tersebut sudah terlihat.
3. Hambatan yang dihadapi meliputi (1). Kurangnya tenaga terampil (SDM), (2). Kurangnya dana untuk melaksanakan semua program yang diumumkan, (3). Kurangnya peralatan dan infrastruktur untuk mendukung operasional, (4). Sikap masyarakat yang sebagian masih acuh terhadap kesadaran lingkungan. Solusi yang diterapkan masyarakat Cikapundung dalam peningkatan karakter peduli lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan adalah: (1). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota, (2). Menjalinkan kerja sama dengan pihak luar komunitas (3). Menambah sarana dan prasarana penunjang operasional, (4).

Mengedukasi masyarakat untuk lebih menghargai dan memperhatikan lingkungan.

5.2. Implikasi

Kajian mengenai kepedulian masyarakat terhadap lingkungan merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik sebagaimana menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu cara menuju warga negara yang baik adalah dengan melakukan hak kewajibannya sebagaimana yang di amanatkan dalam UUD 1945 yaitu menjaga lingkungan sekitar agar keberlangsungan hidup masyarakat dapat terus berjalan dengan cara ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara menunjukkan perilaku-perilaku peduli lingkungan. Kepedulian lingkungan berarti masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dan ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara tidak melakukan perilaku-perilaku yang merusak lingkungan.

Komunitas Kampong Tjibarani melaksanakan program-programnya dengan mengutamakan misi sosial dengan konsep wisata edukasi yang diembannya. Karakteristik organisasi yang berfokus pada isu lingkungan yang meyakini bahwa rusaknya lingkungan yang terjadi bukan hanya karena sifat alamiah alam tapi karena perilaku buruk manusia itu sendiri. Komunitas Kampong Tjibarani hendaknya perlu didukung oleh berbagai pihak agar misi terciptanya kelestarian lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan dapat tercapai penuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Kampong Tjibarani berperan dalam upaya pengembangan karakter peduli lingkungan sebagai wujud tanggung jawab warga negara. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus agar bisa diikuti oleh organisasi lain dan memberi manfaat untuk masyarakat luas.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka peneliti mengajukan saran yang kiranya dapat menjadi masukan, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi pihak Komunitas Kampoeng Tjibarani yaitu:

- a. Komunitas Kampoeng Tjibarani hendaknya terus memperluas jaringan hingga ke pihak akademisi, *businesses/* pelaku bisnis, *community/* komunitas, *government/* pemerintahan, & media agar dampak positif lingkungan akan semakin besar.
- b. Komunitas Kampoeng Tjibarani diharapkan mampu menjadi sebuah lembaga riset berkaitan dengan lingkungan untuk selanjutnya memberi rekomendasi kepada pemerintah.
- c. Komunitas Kampoeng Tjibarani diharapkan mampu melakukan lebih luas kampanye lingkungannya, karena di era saat ini dampak dari teknologi khususnya media sosial sangat besar.

5.3.2 Bagi pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung

- a. Pemerintah harus lebih sensitif terhadap permasalahan lingkungan dan menjadi *partner* bersama organisasi lingkungan.
- b. Pemerintah harus lebih berperan aktif dalam melihat isu lingkungan dan cepat tanggap menanggapi permasalahan lingkungan yang dihadapi.
- c. Pemerintah harus lebih mendorong lebih banyak lagi lahirnya organisasi nirlaba yang memiliki misi sosial, khususnya misi lingkungan.

5.3.3 Bagi Masyarakat Kota Bandung

- a. Masyarakat diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi perihal permasalahan lingkungan khususnya di Kota Bandung.
- b. Masyarakat diharapkan lebih peka terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi.
- c. Masyarakat diharapkan lebih kreatif dan inovatif memberi rekomendasi solusi terkait permasalahan lingkungan yang terjadi.
- d. Masyarakat diharapkan berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok (organisasi) semacam Komunitas Kampoeng Tjibarani.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.
- b. Diharapkan dapat menjadi sumber literasi dan digunakan oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam dan dari sisi yang tidak dapat penulis sentuh dalam penelitian ini.